

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket dan melalui metode korelasional yang menyelidiki hubungan antara kualitas pertemanan anggota tim terhadap sosial identitas pada atlet remaja.

#### **3.2 Partisipan**

Dalam penelitian ini dibutuhkan atlet sepak bola remaja dengan rentang usia 11-19 tahun pada cabang olahraga sepak bola club Akademi Persib dengan jenis kelamin pria.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah subjek atau sejumlah individu yang berada didalam kelompok tertentu yang dijadikan sebagai sumber data yang mana memiliki daerah atau batasan yang jelas, terdapat pola kualitas, serta memiliki ciri yang seragam dan dapat diukur. Adapun populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah atlet sepak bola club Akademi Persib Bandung usia 11-19 tahun.

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan wakil dari populasi. Sampel ini merupakan individu yang paling representative dari populasi untuk dijadikan bahan penelitian. Pada penelitian ini, pemilihan sampel digunakan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Atlet Sepak bola Akademi Persib Bandung
- 2) Tergolong dalam kelompok 1 (usia 17+), kelompok 2 (usia 15-16), dan kelompok 3 (usia 13-14) pada club Akademi Persib.
- 3) Berjenis kelamin laki-laki

4) Merupakan tim inti dari setiap kelompok usia.

### 3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan dalam meneliti objek yaitu pada club Akademi Persib Bandung. Waktu penelitian yaitu pada tanggal 22 November 2023.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, penelitian ini akan menggunakan angket yaitu

1) *Sport Friendship Quality Scale* (SFQS)

Pada kuisisioner ini terdapat beberapa sub skala yaitu :

- (1) *Self-Esteem Enhancement and Supportiveness*/ peningkatan harga diri dan dukungan
- (2) *Loyalty and Intimacy*/kesetiaan dan keintiman
- (3) *Things in Common*/hal yang sama
- (4) *Companionship and pleasant play*
- (5) *Conflict Resolution*/resolusi konflik
- (6) *Conflict*/konflik

Tabel 3. 1.

#### *Kuesioner Sport Friendship Quality Scale*

Sumber (Weiss & Smith, 2002)

No.	Indikator	Pertanyaan	Responden
1	<i>Self-Esteem Enhancement and Supportiveness</i> /pe ningkatan harga diri dan dukungan	Apakah temanku memberiku kesempatan kedua untuk melakukan suatu keterampilan?	Pemain/anggota tim inti setiap kelompok usia
2		Apakah temanku dan aku saling memuji karena melakukan olahraga dengan baik?	
3		Apakah setelah aku melakukan kesalahan, temanku menyemangatiku?	
4		Apakah temanku menaruh kepercayaan padaku saat berolahraga?	

5	<i>Loyalty and Intimacy</i> /kesetiaan dan keintiman	Apakah aku dan temanku bisa ngobrol tentang apa saja?
6		Apakah aku dan temanku saling mendukung dalam olahraga?
7		Apakah temanku memperhatikanku?
8		Apakah aku dan temanku saling menceritakan rahasia satu sama lain?
9	<i>Things in Common</i> /hal-hal yang sama	Apakah aku dan temanku mempunyai minat yang sama?
10		Apakah aku dan temanku melakukan hal serupa?
11		Apakah aku dan temanku mempunyai “nilai” yang sama?
12		Apakah aku dan temanku memiliki pemikiran yang sama?
13	<i>Companionship and pleasant play</i> /persahabatan dan permainan yang menyenangkan	Apakah aku dan temanku melakukan hal-hal menyenangkan?
14		Apakah aku suka bermain dengan temanku?
15		Apakah aku dan temanku bermain bersama dengan baik?
16		Apakah aku dan temanku menghabiskan waktu bersama?
17		Apakah aku dan temanku berbaikan dengan mudah saat kami bertengkar?
18	<i>Conflict Resolution</i> /resolusi konflik	Apakah aku dan temanku mencoba menyelesaikan masalah ketika kami tidak sepaham?

19		Apakah aku dan temanku berbicara tentang cara mencapai solusi ketika sedang bertengkar?	
20	Conflict/konflik	Apakah aku dan temanku pernah saling marah?	
21		Apakah aku dan temanku pernah bertengkar?	
22		Apakah aku dan temanku pernah berargumen?	

Tabel 3. 2.

*Skala Likert Kuesioner SFQS*

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

Dalam artikel rujukan yang menggunakan kuesioner yang sama, terdapat ketentuan skala likert yang digunakan yaitu menggunakan skala likert 1-5 sumber (Weiss & Smith, 2002).

## 2) Social Identity Questionnaire for Sport (SIQS)

Pada kuisisioner ini terdapat beberapa sub skala yaitu :

- (1) Ingroup Ties/Ikatan dalam Kelompok
- (2) Cognitive Centrality/Sentralitas Kognitif
- (3) Ingroup Affect/Pengaruh dalam Kelompok

Tabel 3. 3.  
*Kuesioner Social Identity Questinnaire for Sport*  
 Sumber (M. W. Bruner & Benson, 2018)

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1	<i>Ingroup Ties</i> /Ikatan dalam Kelompok	Apakah saya merasakan ikatan yang kuat dengan anggota tim lainnya?	Pemain/anggota tim inti setiap kelompok usia
2		Apakah saya merasa mudah untuk menjalin ikatan dengan anggota lain dalam tim ini?	
3		Apakah saya merasa “terhubung” dengan anggota lain dalam tim ini?	
4	<i>Cognitive Centrality</i> /Sentralitas Kognitif	Apakah secara keseluruhan, menjadi anggota tim ini sangat berkaitan dengan perasaan saya terhadap diri saya sendiri?	
5		Apakah secara umum, menjadi anggota tim ini merupakan bagian penting dari citra diri saya?	
6		Apakah fakta bahwa saya adalah anggota tim ini sering terlintas di benak saya?	
7	<i>Ingroup Affect</i> /Pengaruh dalam Kelompok	Apakah secara umum, saya bahagia menjadi anggota tim ini?	
8		Apakah saya merasa senang menjadi anggota tim ini?	
9		Apakah secara umum, saya merasa senang ketika memikirkan diri saya sendiri sebagai anggota tim ini?	

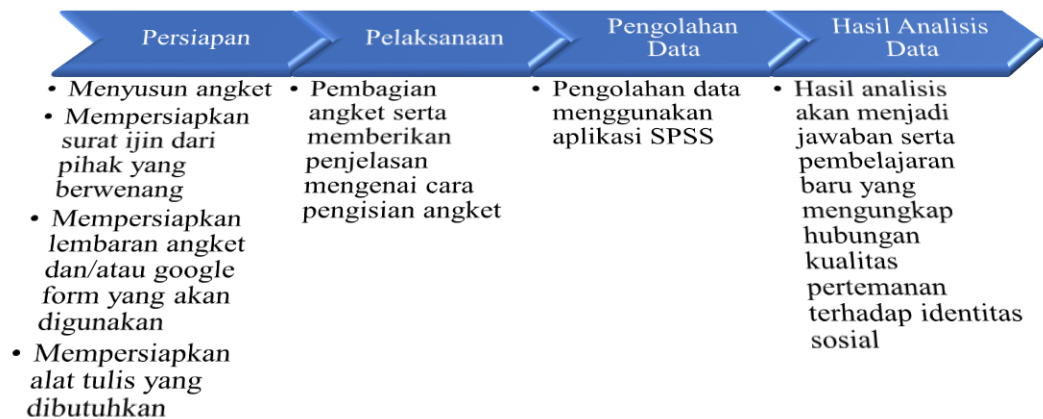
Tabel 3. 4.  
*Skala Likert Kuesioner SIQS*

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Tidak Setuju	Netral	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5	6	7

Dalam artikel rujukan yang menggunakan kuesioner yang sama, terdapat ketentuan skala likert yang digunakan yaitu menggunakan skala likert 1-7 sumber (M. W. Bruner & Benson, 2018).

### 3.6 Prosedur Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini terdapat beberapa tahap yaitu :



Gambar 2. 2 Gambar Prosedur Penelitian

#### 3.6.1 Persiapan

##### 1) Menyusun Angket

###### (1) Membuat kisi-kisi penelitian

Penyusunan kisi-kisi ini ditujukan sebagai acuan dalam pembuatan angket. Kisi-kisi tersebut meliputi judul penelitian, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan indikator-indikator serta item pertanyaan.

Az Zahra Siti Pathonah, 2023

*ANALISIS HUBUNGAN KUALITAS PERTEMANAN ANGGOTA TIM DENGAN IDENTITAS SOSIAL ATLET SEPAK BOLA REMAJA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2) Menyusun Item Pertanyaan

Pertanyaan dalam angket berisikan penjabaran dari indikator-indikator yang akan dibuat dalam bentuk pertanyaan.

(3) Uji Coba

Setelah pertanyaan rampung, maka akan diadakan uji coba angket. Angket akan di uji coba kepada beberapa responden untuk mengetahui apakah angket tersebut sudah layak untuk disebar atau masih memiliki kekurangan baik dari bahasa, tujuan, bahkan dalam waktu responden dalam mengisi angket.

(4) Uji Keterbacaan Angket

Sebelum angket diberikan kepada sampel, maka terlebih dahulu dilakukan uji keterbacaan angket. Uji keterbacaan ini dilakukan untuk mengetahui letak kesalahan dan kekurangan serta hal-hal lain yang menyulitkan responden dalam mengisi angket. Uji keterbacaan ini terdiri dari beberapa aspek yang harus diperhatikan seperti aspek grafika yang berisi konten teknis berupa kejelasan pemisahan antar kata, teknis ukuran font, ketepatan Bahasa, ketepatan ejaan, kebakuan istilah, kemudahan pesan dan informasi yang dipahami serta penggunaan Bahasa yang sesuai dengan emosional dan intelektual responden.

(5) Revisi Angket

Revisi angket memiliki tujuan untuk menyempurnakan kekurangan yang ada pada angket sehingga nantinya akan diperoleh final angket untuk menjadi alat penggali informasi dan data dari responden.

(6) Perbanyak angket

Setelah melakukan revisi angket dan menghasilkan final angket, maka angket dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan yang selanjutnya akan diberikan kepada responden yang telah ditentukan.

(7) Pelaksanaan penyebaran angket

(8) Mempersiapkan surat ijin dari pihak yang berwenang

(9) Mempersiapkan lembaran-lembaran angket yang akan disebar dan/atau

*google form* yang akan digunakan

(10) Mempersiapkan alat tulis atau media yang akan diperlukan

### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan**

Setelah mendapatkan ijin dari pihak yang berwenang maka dimulailah penyebaran angket. Sebelum responden mengisi angket, terlebih dahulu diberi beberapa penjelasan mengenai pengisian angket.

### **3.6.3 Tahap Pengolahan Data**

Setelah medapatkan data yang diperlukan, maka akan dilakukan pengolahan data yang telah dimiliki dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.0.0*.

### **3.6.4 Hasil Analisis Data**

Data yang telah diolah kemudian dianalisis sehingga mendapatkan suatu hasil penelitian.

## **3.7 Analisis Data**

Berdasarkan jenis pertanyaan penelitian ini yang bersifat deskriptif maka analisis data yang dilakukan meliputi

### 1) Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan serta penyajian suatu data yang akhirnya akan memberikan sebuah informasi. Statistik deskriptif ini berfungsi untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan objek yang sedang diteliti melalui data sampel atau populasi. Statistik deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak menarik inferensia atau kesimpulan apapun. Pada statistic deskriptif termuat data mean, median, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

### 2) Uji Prasyarat

#### (1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai yang terdistribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan



dengan beberapa cara. Salah satunya adalah dengan uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Dikatakan normal bila nilai residual yang dihasilkan di atas nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Uji ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22

#### (2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra-syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.

Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ) sebagai berikut:

Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka variabel memiliki hubungan yang linear

Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear

#### (3) Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi merupakan mode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasilnya dinyatakan dalam koefisien korelasi yang berkisar antara -1 hingga 1, dengan nilai 0 menunjukkan tidak ada hubungan.

#### (4) Kesimpulan atau Generalisasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.